

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertolak dari uraian-uraian pada hasil dari pembahasan diatas maka kesimpulan adalah sebagai berikut.

1. Proses tradisi tehu huhuna terjadi pada saat 27 likur atau hari ke 27 pada bulan Ramadhan. Dibuat di halaman rumah tua Makatita dan masing-masing rumah warga yang pada rumah tersebut terdapat anak kecil di dalamnya. Tehu huhuna yang dibuat di halaman rumah tua Makatita akan diperebutkan oleh masyarakat terutama anak yatim piatu pada saat selesai shalat ashar. Sedangkan tehu huhuna yang dibuat di masing-masing rumah nantinya diberikan kepada setiap orang yang bertamu ke rumah.
2. Bentuk nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi tehu huhuna di Negeri Luhu yaitu adalah keluarga memiliki rasa saling tolong menolong, adanya rasa persaudaraan atau rasa kepedulian untuk membantu saudaranya, saling memberi, adanya jalinan talisilaturahmi yang tinggi, adanya rasa berbagi yang tinggi, serta rasa memiliki yang besar dengan yang baik, atau juga bisa menghormati antara satu dengan yang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Perlunya memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada generasi muda tentang tradisi tehuhuna dan nilai-nilai penting yang terkandung di dalamnya.
2. Pengembangan kepercayaan pelaksanaan tradisi tehuhuna dengan menampilkan tradisi tehuhuna khususnya pada saat suka cita kepada mereka karena telah diberikan rizki yang banyak
3. Bagi mahasiswa perlu mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan budaya yang mereka anut tersebut.